

INTISARI

ANALISIS EFISIENSI INDUSTRI PENGOLAHAN GULA SEMUT DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* DI KABUPATEN KULON PROGO DAN PURWOREJO

INDAH PURWIYATI
10/297595/PN/11925

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghitung tingkat efisiensi relatif pada industri pengolahan gula semut, (2) mengetahui faktor-faktor yang menjadi sumber inefisiensi pengolahan gula semut dan (3) merumuskan strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai efisiensi pada industri pengolahan gula semut di Kabupaten Kulon Progo dan Purworejo yang belum efisien. Analisis efisiensi yang dilakukan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dengan metode ini dapat diketahui efisiensi pada masing-masing pengrajan gula semut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah unit usaha yang telah efisien adalah 6 unit dari 30 unit usaha dengan persentase 20% dari keseluruhan unit usaha yang diteliti di Kabupaten Kulon Progo. Jumlah keseluruhan unit usaha yang telah efisien di Kabupaten Purworejo adalah 7 unit usaha dengan persentase 23,33% dari keseluruhan sampel yang dianalisis. Sumber inefisiensi industri rumah tangga gula semut adalah kurang optimalnya penggunaan input-input pada proses produksi. Pada kegiatan produksi gula semut sering terjadi penggunaan input berlebihan yang menyebabkan usaha kurang efisien.

Kata kunci: *DEA*, efisiensi, gula semut.

ABSTRACK

**ANALISIS EFISIENSI INDUSTRI PENGOLAHAN GULA SEMUT DENGAN
METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* DI KABUPATEN
KULON PROGO DAN PURWOREJO**

INDAH PURWIYATI
10/297595/PN/11925

The purpose of this research was to: (1) determine the level of efficiency relative to the brown sugar industry, (2) knowing the factors that causes inefficiency and (3) find out the strategy how to achieve efficiency in the brown sugar industry in Kulon Progo and Purworejo Regency. The analysis methods was Data Envelopment Analysis (DEA), the efficiency of this method can be seen on each home industry of brown sugar. The results of this study indicate that the total number of business units that have efficient is 6 units of 30 business units with a percentage 20% of the overall business unit sample in Kulon Progo Regency. The total number of business units that have been efficient in Purworejo is 7 units with percentage 23.33% of business units sample. The inefficiency factors of brown sugar industry are less optimal use of inputs in the production process. In the production of brown sugar frequent excessive use of inputs that cause less efficient business.

Keywords: brown sugar , DEA, efficiency